

# **ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK AYAM BROILER DI KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO**

**Ridwan Prasetyo<sup>1</sup>, Kunto Inggit Gunawan<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [ridwanpras2000@gmail.com](mailto:ridwanpras2000@gmail.com), [kunto@untag-sby.ac.id](mailto:kunto@untag-sby.ac.id)

## **ABSTRACT**

Broiler chickens are also one of several food sources that have high nutritional value in people's lives. In running a broiler livestock business, several costs are needed in the maintenance process. The costs that need to be incurred are not only the cost of feed and medicine, but the land for the cage, the cost of making the cage, the cage equipment, and the annual maintenance costs. This study aims to determine and analyze the feasibility of broiler farming in Pacet District, Mojokerto Regency. The method used is a qualitative approach. This study uses 6 informants as complementary data. In this study the informant determination technique used was non-probability sampling, namely snowball sampling. Business feasibility analysis is determined by analyzing costs, revenues and profits. Based on the business feasibility analysis, it can be concluded that the average R/C ratio is 3,95; B/C ratio of 3,12; and ROI of 282%. This shows that the business of broiler chickens in Pacet District, Mojokerto Regency is feasible.

Keywords: Broiler Chicken, Business Feasibility, R/C, B/C, ROI

## **PENDAHULUAN**

Untuk menambah peluang dalam usaha peternakan ayam broiler membutuhkan bantuan dari kebijakan daerah juga nasional yang kooperatif juga dapat meningkatkan kualitas produk, mutu produk, dan daya saing pasar. Pemasaran daging ayam broiler di Kabupaten Mojokerto salah satunya melibatkan pihak yang berperan untuk menyalurkan hasil panen ayam broiler ke produsen sampai kepada konsumen ahir. Adapun pihak yang menyalurkan langsung pada konsumen ahir yaitu pedagang ayam broiler, biasanya para pedagang ini menggunakan pasar sebagai media untuk memasarkan daging ayam broiler. Rasa dari daging ayam broiler sendiri memiliki kandungan zat protein yang tinggi dan enak. Salah satu keunggulan berternak ayam broiler yakni proses produksi yang sangat singkat dalam waktu 1-4 minggu lebih ayam broiler sudah dapat di panen dengan berat bobot 1,5-1,56kg/ekor. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam bermasyarakat daging ayam broiler saat ini meningkat sangat pesat, dengan itu kebutuhan harus tercukupi dalam waktu yang singkat. Cara untuk mengatasi dalam meningkatnya daging ayam broiler oleh masyarakat yakni memperbanyak pengembangan ternak ayam broiler di daerah tersebut.

Untuk menggantikan daging ruminansia pada tahun 1980-an, masyarakat mengadakan pergantian konsumsi daging ruminansia menjadi daging ayam di karenakan daging ruminansia saat itu semakin langka. Dengan bergantinya waktu peningkatan ayam broiler semakin meningkat (Muhamad 2008). Pada tahun 2022 konsumsidaging ayam broiler di masyarakat meningkat sampai 6,048kg/kapita. Dalam 4 tahun terakhir konsumsi daging ayam broiler meningkat drastis jika di lihat dari tahun 2018 yang rata-rata konsumsi pada tahun 2021 naik menjadi 17,75%. Saat berternak ayam broiler ada beberapa hal yang harus di perhatikan seperti kandang, bibit ayam yang di

ternak, pakan, kesehatan, dan pemasaran. Adapun beberapa kendala yang harus di ketahui apabila kebutuhan ayam broiler tidak terpenuhi yaitu penyakit yang menimbulkan kematian, panen yang lebih dari 6 minggu yang mengakibatkan kerugian dalam pemberian pakan yang tidak efisien karena kenaikan yang tidak sesuai dengan harga penjualan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Ayam Broiler**

Ayam broiler adalah persilangan dari ras ayam unggulan dari berbagai ayam yang mempunyai produktivitas tinggi terutama dalam hasil dagingnya. Dari perkawinan silang tersebut memunculkan genetik jenis ayam yang memiliki genetik bagus/lebih unggul. Ayam dari hasil perkawinan silang tersebut akan lebih baik dan unggul apabila perawatannya mendukung seperti faktor kandannya yang baik, pakan, perawatan dalam mencegah terkena penyakit, sehingga menciptakan kualitas daging ayam yang baik. Ayam broiler di pilih sebagai ternak yang ekonomis di dibandingkan ternak unggas yang lain karena perawatannya yang mudah, juga relatif cepat dalam waktu 1-5 minggu yang sudah bisa di panen.

Dalam waktu yang di bilang relatif cepat dalam pertumbuhan ayam broiler ini konversi pakan yang efisien, juga siap di konsumsi saat usia muda serta menghasilkn daging yang berserat lunak. Dengan adanya berternak ayam broiler ini salah satu cara untuk menanggulagi kebutuhan masyarakat dalam mengonsumsi daging.

### **Keuntungan Usaha**

Keuntungan adalah pendapatan yang diterima dari hasil penjualan di kurangi seluruh biaya total yang sudah di keluarkan oleh perusahaan. Secara teoritis, keuntungan merupakan imbalan dari resiko yang sudah ditanggung oleh perusahaan. (Zahara dan Anwar 2021)

Rumus:  $\Pi = TR - TC$

Keterangan:

$\Pi$  = Keuntungan

TR = *Total Revenue*

TC = *Total Cost*

### **Pendapatan**

Pendapatan merupakan penerimaan baik berupa barang atau jasa dari pihak yang menerima manfaat dari suatu kegiatan usaha yang sudah dilakukan. Total pendapatan adalah keseluruhan dari penerimaan yang di hitung dengan mengalikan harga dengan jumlah barang yang di butuhkan. Pendapatan di pengaruhi dengan adanya penjualan barang yang di produksi dan harga yang di keluarkan dalam kegiatan produksi tersebut. Berawal dari harga yang di pengaruhi oleh permintaan dan penawaran antara penjual dengan pembeli di pasar. Sehingga menghasilkan output akibat dari hasil dalam proses penjualan barang ataupun jasa.

Rumus :  $TR = Q \times P$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan

P = Harga

Q = Jumlah Barang

### ***Benefit and Cost Ratio (B/C Ratio)***

*Benefit Cost Ratio* merupakan metode yang di gunakan untuk mengetahui berapa keuntungan yang diterima oleh perusahaan untuk satu rupiah pengeluaran perusahaan tersebut. B/C Ratio adalah suatu analisis data yang di gunakan untuk mengetahui berapa kali lipat *benefit* yang di dapatkan dari biaya yang di keluarkan pada perusahaan tersebut.

$$\frac{B}{C} = \frac{\Pi}{TC}$$

Apabila nilai B/C >1 maka usaha tersebut layak untuk di lanjutkan dan apabila B/C <1 maka usaha tersebut tidak layak untuk dilanjutkan karena tidak mampu dalam mengembalikan modal yang di investasikan.

### ***Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)***

*Revenue Cost Ratio* adalah suatu alat analisis yang dapat digunakan dalam menganalisa suatu usaha. Berikut rumusnya:  $R/C Ratio = \frac{TR}{TC}$

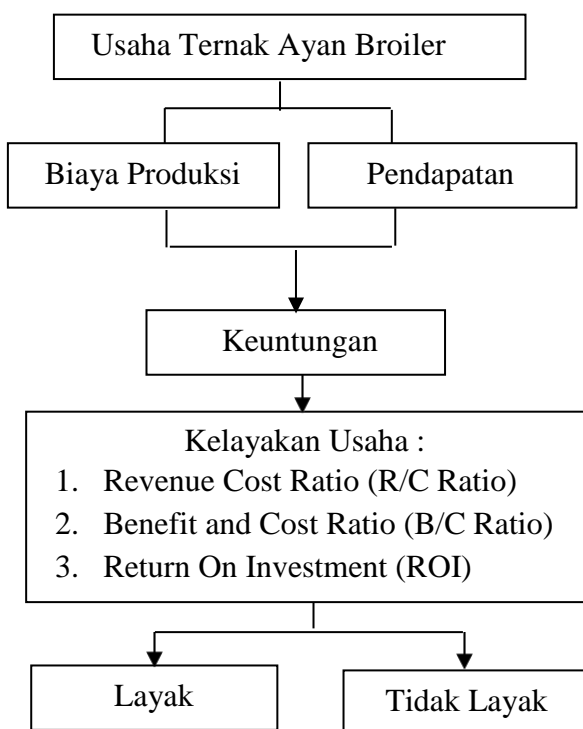
Apabila hasil perhitungan R/C Ratio > 1 maka usaha tersebut layak untuk dilanjutkan dan apabila R/C Ratio < 1 maka usaha tersebut tidak layak untuk dilanjutkan.

## Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan suatu alat analisis data yang di gunakan untuk menilai efisiensi suatu usaha dan apabila semakin tinggi rasio dalam perusahaan tersebut maka semakin baik pula keadaan perusahaan tersebut.

$$\text{Rumus ROI} = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

## Kerangka Proses Berpikir



## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistika. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui besarnya total biaya yang di keluarkan, pendapatan, dan keuntungan yang di dapat pada usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di tentukan dengan metode purposive. Yaitu usaha ternak ayam broiler di wilayah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini dilakukan mulai awal Februari 2023.

## Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berupa gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang dapat membantu untuk membahas rumusan masalah dalam perusahaan tersebut.

## Informan Penelitian

Informan penelitian kali ini adalah informan yang mengerti usaha tersebut, mengerti permasalahan dalam penelitian ini, dan mampu memberikan informasi juga data yang akurat. Sebagai peneliti kita harus bertanya pada informan kunci/pemilik usaha yang mengerti tentang seua data yang akan kita cari.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik penentuan informasi yang mulanya kecil, lalu membesar sesuai informasi yang di dibutuhkan peneliti. Informan yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 6 informan.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan dalam menggumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dengan informan, observasi secara langsung pada tempat penelitian, dan dokumentasi.

## Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Definisi Variabel:

1. Biaya Tetap adalah biaya pengeluaran yang di keluarkan untuk kebutuhan usa ternak ayam broiler secara periodik dan besarnya pengeluaran selalu tetap.
2. Biaya Variabel adalah biaya yang di keluarkan oleh pengusaha ternak ayam broiler yang bisa berubah secara proporsional dengan adanya aktiva bisnis.

3. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima hasil dari panen yang akan dijual agar dapat dibeli oleh konsumen dan hasil penjualan tersebut dinamakan sebagai pendapatan.
4. Keuntungan adalah total pendapatan yang di keluarkan oleh pemilik usaha di kurangi total biaya yang di keluarkan oleh perusahaan tersebut.

Definisi Operasional:

1. *Fixed Cost*/Biaya Tetap yaitu biaya yang di kelurkan peternak ayam broiler dan di ukur menggunakan satuan rupiah (Rp)/periode.
2. *Variabel Cost*/biaya variabel yaitu biaya yang di keluarkan peternak ayam broiler dan di ukur menggunakan satuan rupiah (Rp)/periode.
3. Pendapatan adalah Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima hasil dari panen yang akan dijual agar dapat dibeli oleh konsumen dan hasil penjualan tersebut dinamakan sebagai pendapatan.
4. Keuntungan adalah total pendapatan yang di keluarkan oleh pemilik usaha di kurangi total biaya yang di keluarkan oleh perusahaan tersebut.

### Proses Pengolahan Data

Dalam proes pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai beriku :

- a. Pencatatan  
Melakukan pencatatan terhadap data yang sudah dikumpulkan pada waktu wawancara.
- b. Pemeriksaan  
Melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dicatat guna untuk dirapikan untuk mengindari adanya kesalahan.
- c. Klasifikasi  
Melakukan hasil pengelompokan hasil dari jawaban wawancara yang telah dilakukan dengan berdsarkan kategori.
- d. Sorting  
Melakukan pengelompokan dari data yang berdasarkan dari urutan periode

tertentu agar memudahkan bagi pembaca.

- e. Kalkulasi  
Melakukan perhitungan data yang berdasarkan dari sumber data dari hasil wawancara dengan cara perhitungan manual.
- f. Tabulasi  
Melakukan penyusunan data yang sudah diolah dalam tabel agar memudahkan dalam memahami.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan berupa kegiatan mengumpulkan data, pemilihan data, pengkajian data, penyajian data, kemudian menghasilkan sebuah hasil penyimpulan hipotesis (Rijali, 2019). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Analisis Biaya Produksi

Biaya Tetap Total /TFC

a = konstanta

Biaya Variabel Total/TVC

Total Biaya (TC)

$$TC = TFC + TVC$$

2. Analisis Pendapatan

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = total Pendapatan

P = harga

Q = Jumlah barang

3. Analisis Keuntungan

$$\Pi = TR - TC$$

$\Pi$  = Keuntungan

TR = Total Pendapatan

TC = Total Biaya

4. *Revenue cost ratio*  
 $R/C \text{ ratio} = TR/TC$   
 $R/C < 1$  : layak  
 $R/C > 1$  : tidak layak
5. *Benefit cost ratio*  
 $B/C \text{ ratio} = \Pi/TC$   
 $B/C < 1$  : layak  
 $B/C > 1$  : tidak layak
6. *Return on investment*  
 $ROI = \Pi/\text{modal awal}$   
 $ROI = < 1\%$  : layak  
 $ROI = > 1\%$  : tidak layak

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Biaya

Total Biaya dari keenam informan

peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Biaya total yang diperoleh peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto**

No	Nama Pemilik	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Bapak Santuso	1.246.858	14.225.000	15.481.858
2	Bapak Ali	1.120.552	12.198.000	13.318.552
3	Bapak Ruslan	1.082.234	10.679.000	11.761.234

4	Ibu Sumartini	954.457	9.809.000	10.763.457
5	Bapak H.Rais	1.446.983	15.870.000	17.316.983
6	Bapak Samsul	1.415.799	14.073.000	15.488.799
	Rata-rata			14.021.814

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel diatas Merupakan Jumlah antara biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui biaya total dari ke 6 Pengusaha Ternak Ayam Broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

### Penerimaan

Total Penerimaan dari keenam informan peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2 Total pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto**

No	Nama Peternak	Peendapatan
1	P.Santuso	60.982.700
2	P.Ali	50.565.600
3	P.Ruslan	48.484.800
4	B.Sumartini	42.798.000
5	P.H.Rais	65.901.600
6	P.Samsul	63.756.000
	Rata-rata	55.414.783

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 6 informan dalam hasil pendapatan ternak ayam broiler. Hasil pendapatan yang paling tertinggi milik Bapak H.Rais sebesar Rp 65.901.600 dan hasil pendapatan yang rendah milik Ibu Sumartini sebesar Rp 42.798.000. Rata-rata hasil penerimaan dari 6 informan, sejumlah Rp 55.414.783.

### Keuntungan

Total keuntungan dari keenam informan peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Total Keuntungan peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto**

No	Nama Petani	Pendapatan
1	P.Santuso	45.500.842
2	P.Ali	37.246.478
3	P.Ruslan	36.723.566
4	B.Sumartini	32.026.543
5	P.H.Rais	48.584.617
6	P.Samsul	48.267.201
	Rata-rata	41.391.541

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 6 informan dalam hasil pendapatan usaha petani udang vaname. Hasil pendapatan yang paling tertinggi milik Bapak H.Rais sebesar Rp 48.584.617 dan hasil pendapatan yang rendah milik Ibu Sumartini sebesar Rp 32.026.543. Rata-rata hasil pendapatan dari 6 informan, sejumlah Rp 41.391.541.

### Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)

Hasil R/C dari keenam informan peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4 Revenue Cost Ratio peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto**

No	Informan	R/C	Keterangan
1	Bapak Santuso	3,93	Layak diusahakan

2	Bapak Ali	3,79	Layak diusahakan
3	Bapak Ruslan	4,12	Layak diusahakan
4	Ibu Sumartini	3,97	Layak diusahakan
5	Bapak H.Rais	3,80	Layak diusahakan
6	Bapak Samsul	4,11	Layak diusahakan
	Rata-rata	3,95	

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa R/C Ratio yang dimiliki oleh seluruh usaha ternak ayam broiler lebih dari 1, yang artinya 6 pemilik usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto layak untuk diusahakan. R/C Ratio tertinggi pada usaha ternak ayam broiler milik Bapak Santuso sebesar 3,93. Keseluruhan rata-rata dari R/C usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yaitu sebesar 3,95.

#### **Benefit and Cost Ratio (B/C Ratio)**

Hasil B/C dari keenam informan peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5 Benefit Cost Ratio peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto**

N O	Informan	B/C	Keterangan
1	Bapak Santuso	3,93	Layak diusahakan
2	Bapak Ali	2,79	Layak diusahakan
3	Bapak Ruslan	3,12	Layak diusahakan
4	Ibu Sumartini	2,97	Layak diusahakan
5	Bapak H.Rais	2,80	Layak diusahakan

6	Bapak Sansul		Layak Diusahakan
	Rata-rata	3,12	

Sumber: Data Primer (diolah)

Benefit and Cost Ratio diatas menunjukkan bahwa hasil menunjukkan berapa kali lipat benefit (keuntungan) yang diperoleh dari total biaya (TC) yang dikeluarkan dari ke 6 pemilik usaha ternak ayam broiler. Apabila nilai B/C > 1 maka usaha tersebut dikatakan layak untuk dilanjutkan. Keseluruhan rata-rata dari B/C usaha ternak ayam broiler yaitu sebesar 3,12.

#### **Return On Investment (ROI)**

Hasil ROI dari keenam informan peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6 Return On Investment peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto**

N O	Informan	ROI	Keterangan
1	Bapak Santuso	305%	Layak Diusahakan
2	Bapak Ali	276%	Layak Diusahakan
3	Bapak Ruslan	282%	Layak Diusahakan
4	Ibu Sumartini	265%	Layak Diusahakan
5	Bapak H.Rais	280%	Layak Diusahakan
6	Bapak Samsul	286%	Layak Diusahakan
	Rata-rata	282 %	

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, dari ke-6 orang informan usaha ternak ayam broiler di



Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yang memiliki ROI tertinggi adalah Bapak Santuso yaitu sebesar 305% sedangkan yang memiliki ROI terendah adalah Ibu Sumartini yaitu sebesar 265%. Dan memiliki Rata-Rata dari ke 6 informan yaitu 282% yang artinya usaha tersebut layak di usahakan karena ROI lebih dari 100%.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian bahwa para peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto sudah berjalan 2-9 tahun lebih lamanya. Para peternak ayam broiler ini mengeluarkan total modal rata-rata Rp 14.021.814/periode, dengan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 55.414.783/periode. Sehingga keuntungan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp 41.391.541/periode.

Dari hasil analisis kelayakan usaha yang diteliti dapat disimpulkan bahwa R/C rasio memiliki rata-rata sebesar 3,95; B/C rasio sebesar – 3,12; dan ROI sebesar 282%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto layak untuk dilanjutkan.

### **Saran**

Diharapkan kepada para peternak ayam broiler di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto sebaiknya melakukan pencatatan terkait pengeluaran dan pemasukan terkait pelaporan usaha. Hal ini dimaksud untuk mempermudah para peternak dalam menganalisis perkembangan usaha ataupun mengidentifikasi upaya pengembangan usaha.